

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

Paradigma positivisme ialah paradigma yang penulis gunakan dalam penelitian ini guna memahami suatu fenomena. Paradigma positivisme merupakan filsafat yang memiliki suatu pandangan realitas atau gejala fenomena tersebut dapat dikategorikan, terhitung, teramati, berupa, relatif tetap dan hubungan gejala yang memiliki sifat sebab akibat. Paradigma positivisme menekankan pentingnya memulai penelitian dengan pertanyaan yang spesifik dan dapat diuji hal ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Proses dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif, yang mana digunakan untuk menjawab rumusan masalah konsep atau teori yang telah ditetapkan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis. Pengumpulann data-data yang berada di lapangan kemudian digunakan untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan (Sugiyono, 2013:8). Penelitian ini menggunakan pendekatan yang kuat yang bisa digunakan untuk memahami data yang kompleks seperti kuantitatif dengan menggunakan metode statistik deskriptif, yaitu merupakan penelitian dengan menggunakan angka-angka yang diolah dan dilakukan analisa statistik yang kemudian akan menunjukkan hasil sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan atau hasil kesimpulan (Hardani dkk, 2020).

#### **3.2.Tipe dan Dasar Penelitian**

Tipe penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ialah penelitian kuantitatif komparatif, yaitu penelitian yang digunakan unuk mengetahui

perbedaan antara variabel satu dan lainnya sehingga dapat dianalisa. Penelitian ini memiliki hasil yang akan dijelaskan secara terperinci dan dideskripsikan menggunakan metode yang sistematis dan tepat untuk memaparkan fakta serta hubungan antara berbagai fenomena yang sedang diteliti (Hardani dkk, 2020).

### **3.3.Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan diselenggarakan penulis di Kelurahan Bakungan dan Banjarsari Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan penelitian akan dilakukan selama dua bulan untuk pengambilan data melalui angket.

### **3.4.Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi merupakan konsep penting dalam suatu penelitian yang merujuk pada kesatuan utuh dari suatu wilayah yang sedang diteliti mencakup semua orang, objek ataupun subjek yang ada didalamnya dengan memiliki sifat serta ciri khas tertentu guna dipelajari dan diteliti serta ditarik tuntas (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni warga yang berada di Kecamatan Glagah yang memiliki 2 Kelurahan yakni Kelurahan Bakungan dan Kelurahan Banjarsari dengan jumlah populasi 5.798 rentan usia 20 tahun sampai 59 tahun. Jumlah sampel dari populasi ditentukan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N.(d^2)+1}$$

n : ukuran sampel

N : populasi

D : batas kesalahan

Jadi :

$$n = \frac{5798}{5798 \cdot (0,1) + 1}$$

$$n = \frac{5798}{58,98}$$

n = 98,3 atau dibulatkan menjadi 100 orang

### 3.4.2. Sampel

Sampel memiliki definisi sebagai sebagian yang pisahkan dari populasi yang dapat mewakili karakter, nilai, hingga sifat dari populasi tersebut. Sampel dapat memudahkan para peneliti yang akan melakukan suatu penelitian dengan jumlah populasi yang besar karena sampel yang diambil berjumlah lebih sedikit serta mampu mewakili dari populasinya (Sugiyono, 2013).

Teknik sampling yang dipergunakan yaitu stratified random sampling, atau biasa disebut metode pengambilan sampel secara acak dan terstruktur yang melibatkan pembagian populasi ke dalam beberapa subkelompok yang dikenal sebagai strata, dan kemudian memilih sampel acak dari setiap strata. Dalam metode ini, elemen-elemen populasi dikelompokkan berdasarkan tingkat tertentu, sehingga pemungutan sampel dapat mencakup semua tingkatan secara menyeluruh dan sampel yang diambil dapat merepresentasikan karakteristik seluruh elemen populasi yang beragam (Sugiyono, 2013). Tahapan pertama yang dilakukan ialah pememilihan Rukun Warga di wilayah Kelurahan Banjarsari yang memiliki 15 Rukun warga (RW), 48 Rukun Tetangga (RT) dan Kelurahan Bakungan terdapat 12 Rukun Warga (RW), 38

Rukun Tetangga (RT) sehingga setelah dipilih secara random terpilih di wilayah Kelurahan Banjarsari RW 4, RW 7, RW 9, RW 2. Tahap kedua memilih Rukun Tetangga (RT) yang ada di RW 4, RW 7, RW 9, RW 2, terpilih RT 3, RT 8, RT 10, RT 1, RT 7. Sedangkan di wilayah Kelurahan Bakungan yang terpilih ialah RW 3, RW 5, RW 6, RW 4. Tahap kedua memilih Rukun Tetangga (RT) yang berada di RW 3, RW 5, RW 6, RW 4, terpilih RT 1, RT 3, RT 5, RT 4, RT 8.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode pengumpulan data, mekanisme kuesioner atau angket yaitu dalam mengumpulkan data yang pelaksanaannya melalui penyebaran formulir berisi pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada sekelompok orang terpilih sebagai responden berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, kuesioner atau angket yang telah disusun dengan menggunakan skala Likert sebagai penilaian yang dicentang pada form pertanyaan (Hardani dkk, 2020)

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses untuk memilah dan menata data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner atau angket untuk kemudian peneliti mengklasifikasikan data sesuai dengan kategori yang dijelaskan dalam beberapa unit, melaksanakan sintesa untuk membentuk pola, hingga akhirnya dilakukanlah pemilahan dan menentukan data yang dianggap penting diteliti mendapatkan hasil yang mudah dipahami (Sugiyono, 2013).

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen diselenggarakan untuk melihat apakah instrument dalam penelitian tersebut bisa dipergunakan dalam mengukur suatu indikator atau terdapat masalah dalam instrumen tersebut. Valid memiliki arti bahwa instrumen penelitian dapat dipakai dalam untuk kegiatan pengukuran apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013)

Prasyarat dalam pemeriksaan uji validitas yaitu sebagai berikut:

- a.  $\geq (\alpha=0,05)$ , hasil ini menyatakan bahwa instrumen valid
- b.  $< (\alpha=0,05)$ , hasil ini menyatakan bahwa instrumen tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilaksanakan untuk menguji dan melihat seberapa konsistennya hasil dari instrumen penelitian yang digunakan. Dengan kata lain, instrumen yang reliabel adalah instrument yang meskipun dilakukan uji berulang-ulang tetap memberikan hasil yang sama sehingga menggambarkan konsistensinya. Instrumen yang dapat dikategorikan reliabel apabila nilai rxx hampir menyentuh angka 1. Sedangkan apabila menggunakan metode Alpha Chronbach  $> 0,60$  maka termasuk reliabel (Setyaningsih, 2020).

### 3. Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan agar mengetahui bahwa pada model regresi apakah distribusi dari variabel pengganggu tergolong normal atau tidak. Apabila distribusinya menunjukkan tidak normal, dengan demikian uji statistik dapat dikatakan tidak valid. Kriteria uji normalitas dengan kprobabilitas adalah ketika  $\rho \geq 0,05$ , maka variabel berdistribusi normal namun ketika

probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2013).

